

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang sudah disajikan, dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem rekrutmen di SDIT Bina Amal Semarang berjalan setelah melalui proses analisis kebutuhan, penentuan formasi yang dibutuhkan, dilanjutkan dengan sosialisasi yang maksimal. Ketika telah didapatkan sejumlah pelamar maka dilaksanakanlah proses seleksi yang ketat dengan mengedepankan standar umum dan standar khusus yang telah digariskan oleh Yayasan. Seleksi dan penilaian yang objektif inilah yang melahirkan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar yang diharapkan.
2. Sistem pembinaan di SDIT Bina Amal Semarang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Pembinaan ini melibatkan adanya konsep yang jelas, sumber daya manusia (komitmen pendidik dan tenaga kependidikan serta para pembina dari pihak yayasan), serta pendanaan yang rapi dan terstruktur. Pembinaan yang ada selalu diikuti dengan pengawasan dan evaluasi yang ketat, efektif dan efisien sehingga melahirkan out-put (sumber daya manusia) yang profesional, berkomitmen, dan mau berkembang.
3. Faktor pendukung dalam pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan pada SDIT Bina Amal Semarang adalah peran optimal pengurus yayasan, kemampuan manajemen pimpinan unit sekolah, pembinaan oleh JSIT,

dukungan masyarakat dan organisasi di luar yayasan, dan tersedianya satu hari khusus tiap pekan untuk pembinaan. Adapun faktor penghambatnya adalah masih beragamnya latar belakang pendidikan guru yang mengajar di sekolah serta terlalu padatnya kurikulum mata pelajaran yang diajarkan, sehingga menyulitkan untuk memfokuskan pembinaan karena banyaknya guru dan mata pelajaran yang harus dibina.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan pada SDIT Bina Amal Semarang, disarankan sebagai berikut:

1. Yayasan Bina Amal hendaknya menguliahkan para pendidik yang belum berlatar belakang sarjana pendidikan (SPd dan SPdI) dan meningkatkan pendidikan mereka ke jenjang pendidikan S2, sambil mereka tetap bisa mengabdikan dirinya di sekolah.
2. Pihak yayasan, pimpinan unit sekolah bekerjasama dengan JSIT dan pihak terkait hendaknya memperbanyak pelatihan dan kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan tanpa mengakibatkan mereka meninggalkan tugasnya di sekolah.
3. Pihak yayasan hendaknya tetap menjaga mutu SDIT Bina Amal guna menjaga kepercayaan masyarakat, meskipun sekolah-sekolah dalam lingkungan Bina Amal semakin banyak dan berkembang yang kesemuanya menuntut perhatian, namun perhatian terhadap SDIT Bina Amal hendaknya tidak berkurang.

4. Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional hendaknya mengurangi dan menyederhanakan mata pelajaran dalam kurikulum nasional, supaya sekolah-sekolah lebih mudah dan fokus dalam menyiapkan dan membina pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Kementrian Agama dan Dinas Pendidikan hendaknya lebih memperhatikan pembinaan sekolah-sekolah swasta sebagaimana perhatian terhadap sekolah-sekolah negeri.